

Manajemen Strategi Mutu Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Setara SMA Di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung

Arief Yuniarto

Magister Manajemen, Universitas Islam Kadiri

Abstrak

Lulusan suatu lembaga persekolahan baik formal maupun nonformal sangat dipengaruhi oleh Mutu suatu Pendidikan. Dalam peningkatan mutu Pendidikan dibutuhkan adanya strategi yang baik dan harus direncanakan dengan manajemen yang baik pula. Manajemen strategi yang baik akan memberikan keputusan organisasi untuk meningkatkan mutu atau keunggulan organisasi tersebut, dan itu diperlukan adanya perencanaan, implementasi dan evaluasi yang terkoneksi dengan baik. Untuk mengetahui apasaja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi Lembaga Penyelenggara Program Pendidikan kesetaraan Paket C di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung dalam peningkatan mutu pendidikan Program Paket C; Untuk mengetahui bagaimana upaya menghadapi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan kesetaraan Paket C di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung; Untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan mutu pendidikan kesetaraan Paket C di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan tehnik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dalam penentuan strategi peningkatan mutu Pendidikan kesetaraan paket C di kecamatan Campuradat, telah menerapkan Manajemen Strategi yang meliputi aspek fungsi perencanaan, Implementasi serta evaluasi, secara umum telah sesuai harapan serta berjalan secara terstruktur dan perlu pembenahan dalam implementasinya supaya dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan, yaitu adanya peningkatan mutu Pendidikan Program kesetaraan Paket C setara SMA.

Abstract

Graduates of a schooling institution, both formal and non-formal, are greatly influenced by the quality of an education. In improving the quality of education, a good strategy is needed and must be planned with good management as well. Good strategic management will provide organizational decisions to improve the quality or excellence of the organization, and that requires well-connected planning, implementation and evaluation. To find out what are the supporting and inhibiting factors faced by the Organizing Institution for the Package C Equality Education Program in Campurdarat District, Tulungagung Regency in improving the education quality of the Package C Program; To find out how to deal with obstacles in improving the quality of Package C equality education in Campurdarat District, Tulungagung Regency; To find out how the strategy to improve the quality of Package C equality education is in Campurdarat District, Tulungagung Regency. This study uses a qualitative descriptive method and data collection techniques are interviews, observation and documentation

From the results of the study it was found that in determining the strategy for improving the quality of Equality Education package C in the Campuradat sub-district, it has implemented Strategic Management which includes aspects of the planning, implementation and evaluation functions, in general it has met expectations and is running in a structured manner and needs improvement in its implementation in order to achieve the objectives. as expected, namely an increase in the quality of the Package C equivalence program equivalent to high school education.

Latar Belakang Teoritis

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Namun, pada era globalisasi saat ini masih banyak anak di usia sekolah belum mendapatkan layanan pendidikan yang cukup baik. Dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 1

menyebutkan “Semua warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Pasal ini menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak, sesuai tanpa melihat Strata sosial, usia, dan Kondisi fisik. Hal ini merupakan usaha untuk membangun bangsa Indonesia, dikarenakan

pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas baik.

Keberhasilan program pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan ialah terciptanya sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk mengembangkan diri terhadap lingkungannya. Banyak factor yang mempengaruhi proses tersebut, antara lain efektifitas dalam pembelajaran, yaitu tersedianya tenaga pendidik yang berkualitas baik yang mumpuni di bidangnya, serta adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pebelajaran tersebut. Keberhasilan pendidikan dalam menciptakan sumberdaya manusia berkualitas dipengaruhi berbagai factor tidak hanya bergantung pada seberapa banyak ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada peserta didik, tetapi juga keterampilan profesional yang dilatihkan dan dididikan kepada peserta didik.

Manajemen strategi pada lembaga Pendidikan kesetaraan harus terlibat aktif dalam perencanaan, pengelolaan serta pengendalian organisasi yang berkaitan dengan alokasi dan pengembangan sumber daya manusia. Merubah sistem kerja yang responsif menjadi produktif dan struktur fungsional ke struktur yang lebih fleksibel dalam melaksanakan kebijakan strategis. Sejalan dengan itu, bagi dunia pendidikan dukungan manajemen sumber daya manusia yang kuat dan komitmen pemimpin merupakan hal yang mutlak untuk keberhasilan organisasi secara menyeluruh serta pengembangan dan usaha meraih keunggulan kompetitif dan peningkatan mutu pendidikan Bagi perguruan tinggi yan dikelola dengan manajemen yang profesional akan tumbuh sehat dan kuat sehingga dapat terus berimprovisasi, mengembangkan program-program yang *credible* (terpercaya) dan *marketable* (layak jual). Pada gilirannya menjadi program-program unggulan masyarakat.

Mohamad Mustari (2014), “Definisi lain dari manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Sedangkan strategi menurut Nanang Fattah (2001): “ *strategy is a way or approach done in assessing process quality and*

product quality inan organization in which is a series of decision and managerial action that determines company performance in long term.” Strategi adalah cara atau pendekatan yang dilakukan dalam menilai kualitas proses dan kualitas produk dalam suatu organisasi dimana merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Sri Winarsih, (2017:59-60), Mengatakan “Mutu jika dilihat dari sisi pendidikan, mutu pendidikan dapat diartikan sbagai kemampuan pendidikan tinggi dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen – komponen yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma / standar yang berlaku. Mutu pendidikan juga mengandung pengertian drajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis pada mahasiswa yang dinyatakan untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.”

Sedangkan pengertian Pendidikan kesetaraan menurut Zulkifli Agus Piliang,<http://arifsulistyo.wordpress.com/jurusan-pls/kejar-paket-c/> adalah “jalur pendidikan nonformal dengan standar kompetensi lulusan yang sama dengan sekolah formal. Namun kontens, konteks, metodologi, dan pendekatan untuk mencapai standar kompetensi lulusan tersebut lebih memberikan konsep terapan, tematik, induktif, yang terkait dengan permasalahan lingkungan dan melatihkan kecakapan hidup berorientasi kerja atau berusaha sendiri.”

Metode Penelitian

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah 1). Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan mutu

Lembaga PKBM penyelenggara Pendidikan Kesetaraan Paket C setara SMA; 2). Upaya ketua PKBM, Tutor, dan warga belajar mengatasi faktor Penghambat dalam meningkatkan mutu Lembaga PKBM penyelenggara Pendidikan Kesetaraan Paket C setara SMA. Yang lebih di fokuskan pada Peranan Ketua PKBM dalam mengatasi faktor penghambat meningkatkan mutu Lembaga PKBM penyelenggara Pendidikan Kesetaraan Paket C setara SMA; 3) Analisis strategi Ketua PKBM, Tutor, Warga Belajar serta Sinergi Pemerintah dalam meningkatkan mutu Lembaga PKBM penyelenggara Pendidikan Kesetaraan Paket C setara SMA.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di PKBM Penyelenggara Program Paket C Setara SMA di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, yaitu PKBM Nurani, Ds. Tanggung, PKBM Wahyu Surya Pelangi, Ds. Campurdarat keduanya di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

Sumber Data

Data primer, disini adalah data yang menyangkut persoalan yang dihadapi dan diperoleh langsung dari sumbernya yaitu manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan Kesetaraan di PKBM Kecamatan Campurdarat, kabupaten Tulungagung yaitu dari Ketua PKBM, Tutor Kejar Paket C, Warga Belajar kejar Paket C.

Data sekunder, disini adalah data yang didapat dari sumber kedua berupa peristiwa atau dokumentasi yang bersifat tulisan juga lisan seperti sejarah dan geografi, struktur organisasi, keadaan peserta didik, keadaan Tutor, dan sebagainya

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, dalam penelitian ini lakukan kepada ketua PKBM Penyelenggara Program Kesetaraan Paket C, Tutor/Pendidik dan Warga Belajar/Peserta Didik yang dianggap perlu baik terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan Kesetaraan di PKBM Kecamatan Campurdarat, kabupaten Tulungagung.

Observasi Pada observasi di penelitian ini, peneliti tidak ikut terlibat langsung didalam keseharian orang yang

diobservasi, melainkan terpisah dan berkedudukan selaku pengamat. Pada observasi ini peneliti lakukan untuk mengamati keadaan secara langsung lokasi, wilayah, fisik dan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan Kesetaraan di PKBM Kecamatan Campurdarat, kabupaten Tulungagung.

Dokumentasi Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah buku profil PKBM, rencana strategis PKBM, dan dokumentasi tata usaha PKBM, meliputi keadan Warga Belajar, keadaan Tutor dan pegawai, sarana dan prasarana, dan Sebagian yang menukung dalam peningkatan mutu pendidikan kesetaraan Paket C di di PKBM Kecamatan Campurdarat, kabupaten Tulungagung yang dapat mendukung penelitian ini.

Hasil, Analisis dan Kesimpulan Penelitian

Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan Kesetaraan Program Paket C Setara SMA Di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut.:

PKBM Wahyu surya Pelangi lebih unggul letak geografis dibandingkan dengan PKBM Nurani, tetapi PKBM Wahyu Surya Pelangi belum memaksimalkan faktor tersebut.

Sumber daya manusia yang bekerja di kedua PKBM Campurdarat sebagian telah memenuhi kualifikasi Pendidikan yang telah ditetapkan dalam Standar Naional Pendidikan Indonesia, juga sesuai dengan ketentuan didalam Undang – Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. mereka semua mengantongi kualifikasi Pendidikan Sarsajana.

Kedua lembaga Menjalin kerja sama yang baik dengan pemerintah Kabupaten Tulungagung dan Provinsi Jawa Timur, Ibu Sri Anik, S.Sos, M.Si adalah seorang Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung dengan Jabatan Penilik PAUD keduanya dapat bersinergi dengan cukup baik, karena dengan adanya kerja sama yang baik, kedua lembaga mendapat kesempatan yang sama dalam memperoleh bantuan dari pemerintah.

Sarana pembelajaran Kejar Paket C setara SMA di Lembaga PKBM Nurani desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat sudah cukup memadai walaupun tetap harus ada

peningkatan. Untuk sarana pembelajaran kejar Paket C setara SMA di PKBM Wahyu Surya Pelangi Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat sudah ada. PKBM Nurani juga telah memiliki laboratorium computer sederhana, tapi cukup untuk Latihan peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan.

Adapun faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan Kesetaraan Program Paket C Setara SMA Di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung adalah:

1. Sarana dan prasarana di kedua lembaga PKBM Campurdarat masih terbilang belum memadai, sehingga hal ini menjadi faktor penghambat dalam proses peningkatan mutu pendidikan kesetaraan di kecamatan Campurdarat. Di PKBM Nurani ruang belajar perlu adanya ventilasi yang cukup, di PKBM Wahyu Surya Pelangi ruang Pembelajaran masih menjadi satu dengan program PAUD dan TK, sehingga kurang nyaman apabila digunakan untuk pembelajaran orang dewasa, juga PKBM Wahyu Surya Pelangi belum mempunyai laboratorium Komputer.

2. Minimnya anggaran pembiayaan, Anggaran yang diperoleh kedua lembaga dalam melaksanakan program pendidikan kesetaraan paket C di kecamatan Campurdarat masih terbiang sangat minim, karena bantuan dari pemerintah belum tentu ada untuk setiap pelaksananya, selama ini anggaran dana yang diperoleh merupakan swadaya peserta berupa dana iuran SPP. Dikarenakan minimnya dana yang diperoleh maka pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan berjalan kurang optimal.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan Kesetaraan Program Paket C Setara SMA Di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung adalah :

Kedua Lembaga mempunyai upaya yang sama yaitu dengan Mewujudkan proses manajemen sumber daya manusia yang efektif dengan menempatkan tenaga pendidik sesuai dengan bidangnya atau paling tidak mendekati dengan bidangnya. Juga membuat team kerja yang baik dan suasana kondusif yang juga menjadi upaya dalam menghadapi kendala dalam meningkatkan mutu Pendidikan kesetaraan Kejar Paket C setara

SMA. Juga tak kalah pentingnya keduanya juga selalu menugaskan tenaga pendidiknya untuk mengikuti seminar atau kegiatan lain yang berguna untuk pengembangan kompetensi juga menjadi upaya mengatasi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan kesetaraan program paket C setara SMA. Baik itu yang dilaksanakan oleh pemerintahan atau juga lembaga lainnya.

Penambahan sarana dan prasarana atau perbaikan sarana prasarana akan mereka kerjakan untuk agar dapat mengatasi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan

Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pendidikan kesetaraan Paket C

Mutu pendidikan kesetaraan paket C setara SMA di kedua lembaga PKBM sudah menerapkan kriteria berdasarkan SNP yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga pendidikan standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Lembaga PKBM Nurani Campurdarat telah mendapatkan sertifikasi akreditasi dengan nilai "B", Program Pendidikan Kesetaraan Paket C setara SMA di PKBM Nurani Campurdarat telah mendapatkan sertifikasi akreditasi dengan nilai yang sama yaitu "B", sedangkan Lembaga PKBM Wahyu Surya Pelangi Campurdarat telah mendapatkan sertifikasi akreditasi dengan nilai "B" tetapi untuk Program Paket C Masih belum mendapatkan sertifikasi Akreditasi.

Didalam strategi keduanya dalam membuat strategi mempunyai tahap-tahap yang hampir sama yaitu:

Perencanaan peningkatan mutu Pendidikan Program Paket C setara SMA

Konsultasi program dengan pemerintah daerah, Dalam perencanaan Program Paket C setara SMA di PKBM Wahyu Surya Pelangi Campurdarat diketuai oleh ketua PKBM Wahyu Surya Pelangi yaitu ibu Wiyastuti, S.Pd. Sebelum proses perencanaan ketua PKBM konsultasi dengan Penilik PLS Kabupaten tulungagung yaitu bapak Mustangin, S.Pd. tetapi Ibu Sri Anik, S.Sos, M.Si dalam kesehariannya bersinggungan dengan Program PLS tersebut dikarenakan beliau adalah seorang Pegawai

Negeri Sipil dan menjabat sebagai Penilik PAUD.

Identifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pelaksanaan program paket C, PKBM Nurani kecamatan Campurdarat menggunakan identifikasi sederhana menggunakan alaisis SWOT dalam kegiatan ini, sedangkan untuk Lembaga PKBM Wahyu Surya Pelangi kecamatan Campurdarat menggunakan identifikasi sederhana belum menggunakan alaisis SWOT dalam kegiatan ini. Kedua ketua PKBM juga selalu berkoordinasi dengan segenap Sumberdaya Manusia yang ada di Lembaga tersebut.

Perencanaan jangka pendek, menengah dan Panjang, PKBM Nurani Campurdarat juga mengadopsi teori tersebut, PKBM Nurani Campurdarat telah Menyusun rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang dalam pelaksanaan peningkatan mutu Pendidikan kesetaraan program paket C setara SMA. PKBM Wahyu Surya Pelangi Campurdarat telah Menyusun rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang dalam pelaksanaan peningkatan mutu Pendidikan kesetaraan program paket C setara SMA

Perumusan strategi, Proses penyusunan rencana kerja PKBM Nurani Campurdarat sangat terbuka, yang melibatkan seluruh sumber daya yang ada, keterbukaan menerima saran masukan adalah hal positif dalam strategi perencanaan peningkatan mutu Pendidikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi peningkatan mutu pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Nurani Campurdarat pada proses strategi perencanaan sudah terbilang cukup baik akan tetapi perencanaan tersebut belum terlaksana secara maksimal.

Proses penyusunan rencana kerja PKBM Wahyu Surya Pelangi Campurdarat cenderung monoton tapi transparan dan partisipatif, yang seringkali melibatkan sumber daya manusia menyeluruh, ketua PKBM Wahyu Surya Pelangi Campurdarat dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan selalu memberikan dukungan dan respon positif terhadap masukan yang diberikan oleh Pendidik maupun Pengurus yang ada di PKBM Wahyu Surya Pelangi Campurdarat.

Pelaksanaan strategi peningkatan mutu pendidikan

Peningkatan Kualitas Lembaga dan Program Paket C, Lembaga PKBM Nurani telah terakreditasi dengan Nilai “B”, ini diikuti oleh program Pendidikan Kesetaraan Paket C setara SMA di PKBM Nurani yang sudah mendapatkan akreditasi dengan Nilai “B”, itu akan ditingkatkan oleh Lembaga agar mendapatkan nilai lebih baik. Dari hasil penelitian dapat dianalisa penulis, peningkatan kualitas program Paket C setara SMA yang telah ditetapkan di PKBM Wahyu Surya Pelangi belum optimal ini dikarenakan untuk program Kejar Paket C di PKBM Wahyu Surya Pelangi belum terakreditasi, akan tetapi Lembaga PKBM Wahyu Surya Pelangi sudah mendapatkan akreditasi dengan Nilai B, program Kejar Paket C di PKBM Wahyu Surya Pelangi diharapkan mendapatkan sertifikat akreditasi.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Dalam strategi peningkatan kualitas Sumber daya manusia kedua Lembaga ini menerapkan kebijakan yang sama, yaitu dengan berbagai cara melalui rangkaian kegiatan dan program sosialisasi atau kekiatan lain yang mampu meningkatkan kemampuan dari Sumber Daya Manusia yang telah ada.

Mengalokasikan sumber daya manusia, Kedua Lembaga tidak jauh berbeda dalam mengalokasikan Sumberdaya Manusia yang ada, mereka mengalokasikan sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya masing-masing atau mendekati bidangnya.

Meningkatkan sarana dan prasarana, Dalam hal ini kedua Lembaga berlomba-lomba untuk menambah sarana dan prasarana yang sudah ada yaitu dengan melengkapi sarana dan prasarana yang belum memadai seperti perbaikan fasilitas ruang belajar, pembuatan laboratorium computer, menambah fasilitas Taman Bacaan Masyarakat, menambah buku bacaan maupun buku referensi untuk peserta didik maupun pendidik, serta menambah fasilitas lembaga lainnya yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan kesetaraan Paket C.

Evaluasi Strategi, Kedua Lembaga ini melakukan kegiatan Evaluasi ini untuk Perbaikan dan pengembangan Lembaga mereka masing, mereka menganggap fase ini sangat penting.

Kesimpulan

Hasil penelitian ditemukan bahwa dalam penentuan strategi peningkatan mutu Pendidikan kesetaraan paket C di kecamatan Campurdarat, telah menerapkan Manajemen Strategi yang meliputi aspek fungsi perencanaan, Implementasi serta evaluasi, secara umum telah sesuai harapan serta berjalan secara terstruktur dan perlu pembenahan dalam implementasinya supaya dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan, yaitu adanya peningkatan mutu Pendidikan Program kesetaraan Paket C setara SMA.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan oleh peneliti di atas dan manajemen sumber daya manusia alam meningkatkan mutu pendidikan Kesetaraan Program Paket C Setara SMA Di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, dengan kerendahan hati maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Membicarakan secara intensif dengan semua pihak terkait dengan strategi maupun kebutuhan yang dibutuhkan oleh pihak kedua lembaga PKBM di Kecamatan Campurdarat yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan Kesetaraan Program Paket C Setara SMA Di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.
2. Ketua lembaga PKBM hendaknya dapat melakukan kontrol atau pengawasan secara maksimal agar dalam proses peningkatan mutu pendidikan dinamikanya berjalan sesuai dengan koridor manajemen, serta berupaya dalam memotivasi seluruh tenaga pendidik maupun kependidikan untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka kearah yang lebih baik.
3. Kepada pimpinan dan Pengurus hendaknya dapat meningkatkan kebersamaan dan memperlihatkan sikap dan perilaku yang ramah, menumbuhkan saling hormat menghormati setiap warga PKBM dan sekaligus memberikan contoh tauladan terhadap sesama warga PKBM di kecamatan Campurdarat
4. Ketua PKBM di Kecamatan Campurdarat harus mengambil kebijakan yang bisa memajukan mutu pendidikan Kesetaraan Program Paket C Setara SMA Di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung,

karena itu program- program yang telah direncanakan oleh lembaga harus didukung oleh semua pihak, namun demikian upaya peningkatan peningkatan harus memperhatikan aspek keseimbangan, oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Nurani Campurdarat harus berupaya dan berkounikasi dengan banyak pihak.

5. Kepada Pendidik dan pengurus PKBM agar selalu mengembangkan kompetensinya serta meningkatkan keterpercayaannya sebagai seorang pendidik maupun pengurus lembaga yang selalu bersemangat dalam pengebangan diri dan karir pendidikan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ambar Teguh Sulistiyani, & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendekatan Teoritik dan Praktik Untuk Organisasi Publik*, Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- Baharudin & Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*, Malang: UIN Maliki-Press. 2010
- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education*, Jogjakarta: Ircisod, 2015.
- Gomes, Faustino Cordoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta; Andi Offset, 2003.
- Hadis, Abdul, B, Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Hasibuan, Malayu SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka setia, 2011.

- James L. Gibson, James H. Donnelly, Jr. Jhon M, Ivansevich. *Fundamental of management*, Eight, 2015
- K. Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017
- Lina Anatan dan Lena Ellitan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam bisnis Modern*, bandung: Alfabeta, 2007.
- Mahmud, *Manajemen pendidikan Tinggi Berbasis Nilai-Nilai Spiritualitas*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2019
- Hasibuan, Malayu. (2004). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi, Cet.3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Third Edition Copyright © 2014 SAGE Publications, Inc.
- Mohamad Mustari. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*, jambi: Sulthan Thaha Pres, 2004.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Rosda, Tahun : Cet 5, 2001
- Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Bandung: PT. Pustaka Setia, Edisi revisi, 2009
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007.
- Salah Marzuki, *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*, Rosda 2010
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. IRCiSoD; Yogyakarta, 2015.
- Sudarmayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung : PT Refika Aditama, 2014.
- Soekodjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* Jakarta : RinekaCipta, 1998.
- Sondang Siagian. 2001. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sri winarsih, *Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Kebumen: IAINU, 2017
- Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Susanti, *Pentingnya MSDM Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan* Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*, Rineka Cipta 2003
- Sutarto, Joko. 2007. *Pendidikan Non Formal (Konsep Dasar, Proses Pemberdayaan, dan Pemberdayaan Masyarakat)*. Semarang: UNNES Press.